

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bagian sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara teori dan lapangan, beban kerja bendahara atas mekanisme realisasi anggaran menggunakan UP lebih tinggi (lebih merepotkan) dibandingkan dengan mekanisme LS. Namun, bendahara merupakan ASN yang memiliki integritas dan profesionalitas dalam bekerja, sehingga tidak ada kata berat/repot dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
2. Nilai IKPA UP menjadi salah satu dasar penilaian kinerja bendahara pengeluaran. Rata-rata nilai IKPA UP tingkat KPPN Magelang pada tahun 2020 sebesar 92,40 kemudian pada tahun 2021 sebesar 97,45. Kondisi ini sangatlah baik, serta menunjukkan bahwa telah ada peningkatan dan perbaikan kinerja dari bendahara pengeluaran. Di samping itu terdapat andil dari KPPN Magelang dalam memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada satker atas pengelolaan UP dan TUP untuk mewujudkan kondisi tersebut.
3. Berdasarkan jumlah frekuensi SP2D GUP, satker dengan jumlah frekuensi SP2D GUP-nya kurang dari 50 cenderung untuk mendapatkan nilai IKPA UP

yang lebih rendah. Sedangkan satker dengan jumlah frekuensi SP2D GUP-nya lebih dari 100 cenderung untuk mendapatkan nilai IKPA UP yang lebih tinggi.

4. Berdasarkan proporsi UP dan LS, terdapat perbedaan yang signifikan dimana proporsi UP memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi LS. Kemudian, disimpulkan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara proporsi UP terhadap nilai IKPA UP satker dimana semakin tinggi proporsi UP satker, maka nilai IKPA UP-nya juga cenderung semakin tinggi.
5. Terdapat beberapa kendala yang secara umum kerap dirasakan oleh bendahara pengeluaran seperti:
 - Bendahara pengeluaran perlu mengatur dan mengusahakan untuk mencapai target 50% dalam melakukan GUP.
 - Bendahara pengeluaran perlu menunggu MP (maksimal pencairan) dari pusat dalam melakukan pencairan UP PNBK.
 - Bendahara pengeluaran perlu mengetahui jenis dan kode setor pajak dalam menghitung pajak.
 - Bendahara pengeluaran perlu mengetahui jenis akun yang dicatat sebagai belanja dalam melakukan pembukuan.